

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar atau rekaman. (Sugiarto, 2015, hlm. 145)

Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat di amati. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. (Bungin, 2010, hlm. 89)

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dengan tujuan, untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Adapun penelitian lapangan yang di lakukan di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Penelitian ini di gunakan untuk mengetahui Bagaimana Persepsi Ustadz Darul Ilmi Banjarbaru terhadap Perbankan

Syariah dan Apa yang Memengaruhi Persepsi Ustadz Darul Ilmi Banjarbaru terhadap Perbankan Syariah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru yang terletak di Jl. A. Yani Km. 19.200. Kelurahan Landasan Ulin Barat, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 67156.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek adalah orang yang menjadi variabel penelitian melekat dipermasalahkan. (Arikunto, 2003, hlm. 45) Adapun subjek dalam penelitian ini adalah ustadz Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru yang menurut peneliti agar kiranya dapat memberikan keterangan dan informasi yang lebih efektif, yang berkenaan dengan data yang harus diteliti, mengenai pemahaman, tanggapan, dan pengetahuan seorang ustadz terhadap perbankan syariah.

Objek adalah perihal yang dipermasalahkan untuk diteliti, yaitu Bagaimana persepsi ustadz terhadap perbankan syariah dan apa yang memengaruhi persepsi ustadz terhadap perbankan syariah. Adapun objek penelitian dalam ini adalah Persepsi Ustadz Terhadap Perbankan Syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Pengertian Populasi

Populasi merupakan subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu dan berada dalam wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2014, hlm. 63) sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah Ustadz Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru yang berjumlah sekitar 50 orang.

2. Pengertian Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel di tentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2014, hlm. 65) Sampel dalam penelitian ini adalah ustadz pondok pesantren darul ilmi yang sudah mengetahui bank syariah dan yang sudah menggunakan produk bank syariah, agar memudahkan peneliti untuk mencari yang benar-benar mengetahui atau mempunyai tabungan di bank syariah. Jumlah sampel yang dapat di jadikan subjek penelitian sebanyak 10 (sepuluh) orang.

Informan yang di jadikan sampel berdasarkan :

1. Pendidikan
2. Pekerjaan
3. Usia

4. Mengetahui tentang Bank Syariah
5. Menggunakan produk Bank Syariah

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel yang di gunakan ustadz pondok pesantren darul ilmi banjarbaru dalam penelitian ini berjumlah 10 informan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data yang diperlukan dalam penelitan ini meliputi :
 - a. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan yang langsung dari objeknya. Penulis memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini penulis meminta informasi kepada ustadz Darul Ilmi Banjarbaru.
 - b. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, dan sudah di kumpulkan. Peneliti menggunakan data secara tidak langsung berhubungan dengan responden yang diteliti dan merupakan pendukung bagian peneliti yang dilakukan, yaitu data yang diperoleh dari bentuk dokumentasi, laporan-laporan, buku-buku, atau literatur-literatur dan instansi tempat melakukan penelitia. (Muhammad, 2008, hlm. 56) Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen mengenai Profil Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Subjek data meliputi: informan atau responden dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan berkaitan masalah yang diteliti yaitu ustadz Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antar dua orang atau lebih untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau sedikit-tidaknya dalam pemahaman kepercayaan pribadi. (Sugiyono, 2013, hlm. 54) Adapun sumber wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Ustadz pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru

Sifat wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka yang artinya wawancara yang subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui maksud dan tujuan wawancara tersebut. Dalam melakukan wawancara penulis melakukan wawancara

kepada narasumber yakni. Ustadz Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru sebanyak 10 orang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara untuk memperoleh keterangan dalam bentuk tulisan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan di gunakan juga untuk memperkuat data yang di peroleh. Metode dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan benda-benda tertulis berupa catatan, buku, surat kabar, browser dan lain sebagainya. (Moleong, 2005, hlm. 67)

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan

Selain data-data yang di perlukan sudah tergali dan terkumpul maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang telah terkumpul baik kelengkapannya, penjelasannya dan kesempurnaan jawaban informan serta melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga di peroleh data yang dapat di pertanggung jawabkan.
- b. Kategorisasi berarti mengolong-golongkan jawaban informasi dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data pada

agar data yang telah dikumpulkan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan yang tepat.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir setelah mendisplay data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan proses menarik intisari dari kata-kata yang dikumpulkan berupa pernyataan kalimat yang tepat yang memiliki data yang jelas. Setelah itu, kesimpulan diverifikasi untuk mengetahui kebenarannya dengan tujuan mendapat kesimpulan akhir yang lebih jelas. (Sugiyono, 2005, hlm. 26)

H. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan di teliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Perbankan Syariah, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

penelitian ini penulis melakukan penyusunan dan pengelompokan data yang diperoleh sesuatu dengan permasalahannya. (Sugiyono, 2019, hlm. 124)

2. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis merupakan proses untuk memperoleh dan mengatur dengan cara sistematis keterangan yang di terima dari hasil mewawancara, dan keterangan-keterangan lain, agar lebih mudah memahami, dan penemuannya dapat disampaikan untuk pihak lain. (Sugiyono, 2005, hlm. 23) Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif.

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data dan analisis data yang digunakan adalah :

1. Redukasi Data

Redukasi data diawali dengan merangkai atau menyatukan, menentukan hal yang pokok, memusatkan pada hal yang dibutuhkan, sehingga data yang telah dirangkum bisa memberikan keterangan yang lebih jelas mengenai hasil yang telah di amati. Dalam proses reduksi, ada data yang terpilih dan ada data yang terbuang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, dilanjutkan dengan mendisplay data. Proses mendisplay data yaitu menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata dan kalimat dengan maksud

2. Tahapan Pengumplan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Pada tahap ini, penulis mengolah data yang telah terkumpul dengan teknik editing, kategorisasi kemudian data di analisis untuk memperoleh kesimpulan terkait Persepsi Ustadz Terhadap Perbankan Syariah di Pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. Setelah itu, di konsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dari kesempurnaan.

4. Tahapan penyusunan akhir pada tahap ini penulis menyusun

Hasil penulis secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan di hadapan tim penguji skripsi